

RINGKASAN

SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH (DBD) di KECAMATAN JANGKAR, Rivaldy Nur Idris, NIM E31182077, Tahun 2021, Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember, Dwi Putro Sarwo Setyohadi, S.Kom, M.Kom (Dosen Pembimbing).

Penyakit merupakan inti persoalan kesehatan bahkan kesejahteraan, produktivitas, dan kualitas manusia, baik dalam prespektif individu sebagai anggota sebuah masyarakat dalam sebuah wilayah. Demam berdarah *dengue* adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *dengue*. Virus ini pada umumnya bisa masuk ke dalam tubuh manusia dengan perantara nyamuk *Aedes aegypti*. Seluruh wilayah di Indonesia mempunyai resiko untuk terjangkit penyakit DBD, sebab virus ini mampu menyebar dengan sangat cepat melalui nyamuk. Hampir tiap tahun terjadi kasus penyakit DBD di beberapa daerah pada umumnya saat musim penghujan.

Demam berdarah *dengue* pertama kali dicurigai di Surabaya pada tahun 1968. Adanya peran lingkungan dalam terjadinya penyakit dan wabah penyakit terjadi adanya interaksi antar manusia dengan lingkungan tidak selalu diuntungkan.

Sistem Informasi Geografis (SIG) atau *Geographic Information System* (GIS) adalah sebuah sistem yang didesain untuk menangkap, menyimpan, memanipulasi, menganalisa, mengatur dan menampilkan seluruh jenis data geografis.

Dengan berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian tentang Sistem Informasi Geografis (SIG) yang berjudul “Sistem Informasi Geografis Pemetakan Penyebaran Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Kecamatan Jangkar”.